

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI UPT SPF SDN SIPALA II MAKASSAR

Nurkhalisah Amiruddin¹, Sri Hastati², A. Resky Nurhidayah³

(PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia)¹

nurkhalisahamir29@gmail.com

(PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia)²

hastati1802@gmail.com

(PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia)³

andirezkynurhidayahre@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima :

Disetujui :

Kata Kunci :

Kata Kunci 1: Gaya Belajar

Kata Kunci 2: Hasil Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui gaya belajar siswa (2) Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis ex-post facto. Lokasi penelitian bertempat di UPT SPF SDN Sipala II Makassar, dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas VI yang berjumlah 19 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil yaitu (1) gaya belajar kinestetik sebesar 42,10% sebanyak 8 siswa, gaya belajar visual sebesar 36,85% sebanyak 7 siswa, dan gaya belajar auditori sebesar 21,05% sebanyak 4 siswa (2) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} (dk 17) yaitu $1,634 < 1,740$. Dan nilai signifikansi $0,121 > 0,05$.

ARTICLE INFO

Article History :

Received :

Accepted :

Keywords:

keyword 1: Learning Style

keyword 2: Learning Outcomes

ABSTRACT

This study aims to (1) determine student learning styles (2) the effect of learning styles on student learning outcomes. The research method used is quantitative ex-post facto type. The research location took place at UPT SPF SDN Sipala II Makassar, with the research sample being class VI students, totaling 19 students. The instruments used are questionnaires and documentation. The data in this study were analyzed using statistical analysis.

Based on the research that has been done, the results are (1) the kinesthetic learning style is 42.10% for 8 students, the visual learning style is 36.85% for 7 students, and the auditory learning style is 21.05% for 4 students (2) the results of hypothesis testing show that there is no effect of learning styles on student learning outcomes. This is evidenced by the results of the t-test compared to t-table (dk 17), namely $1.634 < 1.740$. And a significance value of $0.121 > 0.05$.

1. PENDAHULUAN

Menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan

menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai tanggung jawab besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. (Rahmat Hidayat dan Abdillah, 2019)

Setiap individu yang belajar akan tampak hasil belajarnya setelah melalui proses belajar. Hasil belajar yakni kemampuan atau perubahan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu cara mengajar guru, sumber belajar dan lain-lain, serta faktor internal yaitu karakter siswa, motivasi, sikap dan gaya belajar.

Namun, timbul berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia pada program-program pendidikan. Adapun salah satu masalahnya yaitu siswa digabungkan kedalam kelas yang sama dengan jumlah siswa 30 sampai 40 siswa dengan satu guru pengajar, padahal masing-masing dari mereka memiliki karakteristik yang berbeda dalam menyerap suatu pembelajaran dan kurangnya perhatian guru dalam memahami perbedaan karakteristik tersebut. Diantara karakteristik yang dimaksudkan yakni gaya belajar siswa.

Gaya Belajar

Prasing mengatakan bahwa gaya belajar merupakan kombinasi bagaimana anak menyerap dan mengolah informasi, hal ini berbeda pada setiap anak. Meskipun terdapat perbedaan tujuan yang harus dicapai anak harus bisa memahami dan mengerti yang diajarkan oleh gurunya, sehingga guru harus memilih metode yang tepat untuk mengakomodir setiap keunikan gaya belajar siswa (Yuyun Mashurwati, 2019). Adapun jenis-jenis gaya belajar yaitu:

Gaya Belajar Visual

Cara belajar secara visual biasanya dimiliki oleh seorang individu yang memiliki kemampuan penglihatan yang baik atau pengolahan interpretasi dari gambar, model, bentuk yang dilihatnya (Nasution, 2015). Adapun indikator gaya belajar visual antara lain:

1. Teratur.
2. Lebih suka membaca daripada dibacakan.
3. Perencana jangka panjang yang baik.
4. Teliti terhadap detail.
5. Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengarkan.
6. Mengingat dengan asosiasi visual.
7. Lebih suka seni daripada musik.
8. Teliti pada detail.

Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan (Hamzah B. Uno, 2023). Adapun indikator gaya belajar auditori antara lain:

1. Mudah terganggu keributan.
2. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat.
3. Menggerakkan bibir ketika membaca.
4. Mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan.
5. Pembicara yang fasih.
6. Mengenal banyak lagu dan film.
7. Suka berbicara.
8. Mempunyai masalah dalam pekerjaan visual.

Gaya Belajar Kinestetik

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan menggunakan seluruh tubuhnya untuk memecahkan masalah,, membuat sesuatu atau menggunakan beberapa anggota tubuh dan pikiran untuk lebih afdal secara fisik (Ulfa Nur Nashirah dan A. Rezky Nurhidaya S, 2023). Adapun indikator gaya belajar kinestetik antara lain:

1. Belajar dengan melakukan.
2. Seringkali menyentuh orang untuk mendapat perhatian.
3. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
4. Berbicara perlahan.
5. Rapi.
6. Lemah dalam aktivitas verbal.
7. Tidak dapat diam dalam waktu lama.
8. Menyukai permainan yang menyibukkan.
9. Mengerjakan sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif.
10. Belajar melalui praktik dan kegiatan memanipulasi.

Hasil belajar

Hamalik mendefinisikan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Fungsi penilaian hasil belajar dinyatakan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 sebagai berikut :

- 1) Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
- 2) Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Evaluasi diri terhadap kinerja siswa. (Sri Kurniati, 2019)

Tujuan penilaian hasil belajar secara umum dideskripsikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, antara lain:

- 1) Tujuan Umum
 - a) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik.
 - b) Memperbaiki proses pembelajaran.
 - c) Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa.
- 2) Tujuan Khusus
 - a) Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa.
 - b) Mendiagnosis kesulitan belajar.
 - c) Memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar.
 - d) Penentuan kenaikan kelas.
 - e) Memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan. (Ridwan Abdullah Sani, 2016)

Berdasarkan latar belakang, teori dan gejala-gejala yang telah dikemukakan, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gaya belajar siswa kelas VI UPT SPF SDN Sipala II Makassar Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar?
2. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI UPT SPF SDN Sipala II Makassar Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar?

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang sifatnya mencari pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Desain penelitian ini merupakan desain korelasi yang termasuk dalam penelitian *ex post facto* yang tidak memiliki kontrol atau kegiatan pre-tes. Penelitian *ex post facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang telah terjadi. Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel bebas yaitu gaya belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Sampel yang digunakan yaitu total sampling yaitu semua siswa di kelas VI UPT SPF SDN Sipala II Makassar berjumlah 19 siswa.

Metode pengumpulan data menggunakan angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kecenderungan gaya belajarnya, dokumentasi hasil ulangan MID untuk mengetahui hasil belajar siswa, serta observasi dengan mengamati sarana dan prasarana sekolah. Instrumen penelitian meliputi angket yang berjumlah 18 item pertanyaan yang terdiri dari aspek visual, auditori dan kinestetik yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

n = Jumlah Responden

Setelah mengetahui kecenderungan gaya belajar, selanjutnya dikategorikan sesuai variabel gaya belajar dan hasil belajar yang telah dikumpulkan melalui dokumentasi nilai ulangan MID siswa sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kategori Gaya Belajar

Kategori	Persentase
Sangat baik	80% - 100%
Baik	61% - 80%
Cukup	41% - 60%
Kurang	21% - 40%
Kurang sekali	0% - 20%

Sumber : Arikanto

Tabel 2.2 Kategori Hasil Belajar

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93-100	A	Sangat Baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup
<74	D	Kurang

Sumber: almasoem.sch.id

Analisis Statistik Inferensial

Data diperoleh akan dianalisis uji hipotesis menggunakan statistik inferensial yang telah dilakukan uji normalitas dan homogenitasnya. Selanjutnya dilakukan uji t untuk keperluan uji hipotesis.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic. Pada penelitian ini adalah normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan.

Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal.

Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

Uji homogenitas yang digunakan adalah *uji levene*.

Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebas. Persamaan umum regresi adalah:

$$y = ax + b$$

Keterangan :

y = Variabel terikat
x = Variabel bebas
a = Konstanta (nilai y apabila x = 0)
b = Koefisien regresi

Uji Hipotesis

Menurut Kuncoro, uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji dilaksanakan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

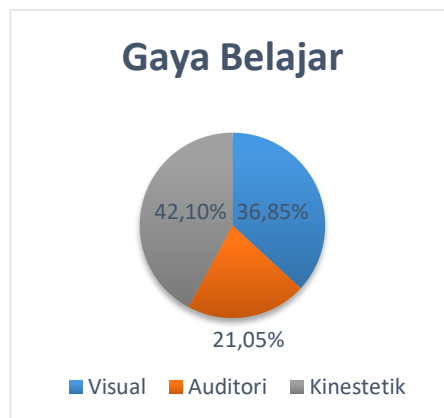
Hasil penelitian yang dilakukan di kelas VI UPT SPF SDN Sipala II Makassar cenderung memiliki gaya belajar kinestetik, hal tersebut dilihat dari hasil angket yang diperoleh. Gaya belajar kinestetik sebesar 42,10 % dengan jumlah 8 siswa, visual sebesar 36,85% dengan jumlah 7 siswa, auditori sebesar 21,05% dengan jumlah 4 siswa. Adapun diuraikan pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1 Kecenderungan Masing-masing Gaya Belajar

No.	Gaya Belajar	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	Visual	7	36,85%	Kurang
2.	Auditori	4	21,05%	Kurang
3.	Kinestetik	8	42,10%.	Cukup
Jumlah		19	100%	

Berikut disajikan diagram lingkaran frekuensi siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajar.

Gambar 3. 1 Diagram Lingkaran



Berikut disajikan distribusi nilai rata-rata ulangan tengah semester siswa pada Tabel 4.12

Tabel 3.2 Distribusi Nilai Rata-Rata Ulangan Tengah Semester

Interval Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa
93-100	Sangat Baik	1
84-92	Baik	4
75-83	Cukup	9
<74	Kurang	5
Jumlah		19

1) Deskripsi Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar

Berdasarkan data yang telah didapatkan selanjutnya menganalisis hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.

a) Hasil belajar visual

Nilai gaya belajar visual siswa yang telah didapatkan dikategorikan berdasarkan hasil belajarnya yang disajikan pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar Visual

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	93-100	0	0%
Baik	84-92	2	28,57%
Cukup	75-83	4	57,14%
Kurang	<74	1	14,28%
Jumlah		7	100%

b) Hasil belajar auditori

Nilai gaya belajar auditori siswa yang telah didapatkan dikategorikan berdasarkan hasil belajarnya yang disajikan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar Auditori

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	93-100	0	0%
Baik	84-92	1	25%
Cukup	75-83	1	25%
Kurang	<74	2	50%
Jumlah		4	100%

c) Hasil belajar kinestetik

Nilai gaya belajar auditori siswa yang telah didapatkan dikategorikan berdasarkan hasil belajarnya yang disajikan pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Kategori Hasil Belajar Kinestetik

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	93-100	1	12,5%
Baik	84-92	1	12,5%
Cukup	75-83	4	50%
Kurang	<74	2	25%
Jumlah		8	100%

2) Deskripsi masing-masing variabel

Disajikan data deskriptif dari masing-masing variabel gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Deskriptif Statistik Variabel
 Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Visual	7	20	70	90	80.71	2.598	6.873	47.238
Auditori	4	16	69	85	75.75	3.816	7.632	58.250
Kinestetik	8	24	69	93	81.13	2.806	7.936	62.982
Valid N (listwise)	4							

Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menguji variabel gaya belajar dan hasil belajar. Uji yang digunakan adalah

uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan aplikasi SPSS 21 *for windows* yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.947148
	Absolute	.168
Most Extreme Differences	Positive	.168
	Negative	-.077
	Kolmogorov-Smirnov Z	.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.660

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,660 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel mempunyai varians yang sama atau tidak Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *uji levene* dengan hasil perhitungan yang dibantu aplikasi SPSS 21 *for windows* berikut:

Tabel 3.8 Uji Homogenitas
 ANOVA

Gaya Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	54.018	11	4.911	1.452	.319
Within Groups	23.667	7	3.381		
Total	77.684	18			

Didapatkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,319. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $> 0,06$ maka data mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda.

Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana dengan gaya belajar (x) sebagai variabel bebas dan hasil belajar (y) sebagai variabel terikat. Analisis regresi dihitung menggunakan program SPSS 21 *for windows* berikut:

Tabel 3.9 Uji Nilai Signifikan
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	136.426	1	136.426	2.670	.121 ^b
Residual	868.732	17	51.102		
Total	1005.158	18			

- a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig = 0,121 berarti sig > dari kriteria signifikan 0,05. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 3.10 Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.528	38.752		.427	.675
Gaya belajar	1.325	.811	.368	1.634	.121

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas dilihat bahwa nilai konstanta adalah sebesar 16.528 koefisien variabel gaya belajar (x) adalah 1.325. Sehingga diperoleh persamaan regresi $y = 16.528x + 1.325$.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji t digunakan mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar yang dihitung menggunakan program SPSS 21 *for windows* pada Tabel 3.11 berikut

Tabel 3.11 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.528	38.752		.427	.675
Gaya belajar	1.325	.811	.368	1.634	.121

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dari hasil perhitungan thitung diatas dibandingkan dengan $t_{tabel}(dk = 17)$ yaitu $1,634 < 1,740$. Dan nilai signifikansi $0,121 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI UPT SPF SDN Sipala II Makassar. Berdasarkan perhitungan dan analisis data yang peneliti lakukan diperoleh hasil perhitungan thitung dibandingkan dengan $t_{tabel}(dk = 17)$ yaitu $1,634 < 1,740$ dan nilai signifikansi yaitu $0,121 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Fadly Tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Hidayah Mangli” . Penelitian Ihfa Indira, dkk Tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar fisika siswa”. Penelitian Mita Dwi Putri R yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di Mts Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun 2018-2019”. Penelitian Nia Sari, dan Septi Budi Sartika yang berjudul “Korelasi Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Ipa SMP”. Penelitian Hamsar yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Ipa Madrasah Tsanawiyah Alauddin Pao-Pao”. Penelitian Yen Chania, M Haviz, dan Dewi

Sasmita yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016”. Penelitian oleh Harlinda Syofyan yang berjudul “Analisis Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Ipa”.

Adapun teori menurut Musrofi mengatakan bahwa hanya 30% siswa yang berhasil mengikuti pembelajaran di kelas karena mereka mempunyai gaya belajar yang sesuai dengan gaya mengajar yang diterapkan guru di dalam kelas. Sisanya, sebanyak 70% siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran karena memiliki gaya belajar lain, yang tidak sesuai dengan gaya mengajar yang diterapkan. (Hesty Ahisya, dkk, 2020)

Penyebab tidak terdapatnya pengaruh gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas VI UPT SPF SDN Sipala II Makassar disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: siswa, guru dan kekurangan dalam penelitian.

Faktor siswa meliputi minat, motivasi, kondisi lingkungan serta belum memahami gaya belajar yang sesuai dengan dirinya diantara gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik sehingga kurang maksimal dalam menangkap pembelajaran di kelas. Faktor guru yang kurang memiliki keterampilan mengadakan variasi di kelas, guru tidak paham mengenai gaya belajar siswa dan tidak menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan berbagai karakteristik siswa yang berbeda-beda. Serta kekurangan dalam penelitian yang tidak mengkaji lebih lanjut mengenai proses pembelajaran dalam kelas.

Maka dari itu gaya belajar sangat penting untuk diketahui dan dipahami baik siswa ataupun guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, pemahaman siswa terhadap tipe gaya belajar yang cenderung dimilikinya sangat diperlukan untuk membantu siswa tersebut menangkap pembelajaran secara efektif dan gaya mengajar guru untuk menyusun metode dan strategi yang bervariasi bagi siswa untuk mempermudah siswa memahami dan proses pembelajaran di kelas tidak monoton.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Gaya belajar siswa VI UPT SPF SDN Sipala II Makassar yaitu cenderung ke gaya belajar kinestetik dengan persentase 42,10% dengan frekuensi sebanyak 8 siswa, gaya belajar visual sebesar 36,85% dengan frekuensi sebanyak 7 siswa, dan gaya belajar auditori sebesar 21,05% dengan frekuensi sebanyak 4 siswa. Serta tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI UPT SPF SDN Sipala II Makassar. Dari hasil perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($dk = 17$) yaitu $1,634 < 1,740$. Dan nilai signifikansi $0,121 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Saran

Bagi guru ataupun siswa penting untuk memahami gaya belajar. Maka dari itu guru hendaknya memahami dan mengetahui gaya belajar siswa dan memilih strategi yang tepat pada saat proses pembelajaran yang mendukung gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Bagi siswa diharapkan mampu memahami dan mengerti gaya belajar yang dimilikinya agar memudahkan ia dalam proses pembelajaran.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Ahisya Hesty, dkk. “Gaya Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati “ Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada 9, no. 1 Juni (2020): h, 103-108.
- Hidayat Rahmat dan Abdillah. *Ilmu-Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019
- Kurniati Sri, *Metode Pembelajaran LBS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nur Ulfa Nashirah dan A. Rezky Nurhidaya S, “Meningkatkan Keterampilan Kinestetik Melalui Permainan Outbound Pada Anak Usia Dini 5-6”. *ALENA Journal of Elementary Education* 1 (1): 59-66.
- Sani Ridwan Abdullah, *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Uno B. Hamzah, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
Yuyun Mashurwati, “Penerapan InVENTORY Tes Gaya Belajar Remaja dengan Aplikasi Google Form, Media Sosial serta Pengembangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Terkait”, jurnal education vol 4 no. 1 (2018): h. 2.